

HASIL ANALISIS TEKS

I. Judul Teks : *Du français standard au franglais*

II. Unsur – Unsur Ekstralinguistik

Teks “*Du français standard au franglais*” ditulis oleh DR. Isidore Muteba Kazabi, salah seorang staf pengajar bahasa Prancis di *Université de Maseno*, Kenya. Teks ini diterbitkan oleh majalah *Français dans le Monde No.10 Novembre-Décembre 2005* pada supelmen *Francophonie du sud No.342* tahun 2005 halaman 10-11. Teks tersebut mengulas penggunaan bahasa Prancis di Kenya yang seringkali tercampur dengan bahasa Inggris. Publik yang dituju dari teks ini adalah para pengajar, pembelajar, peneliti dan pemerhati bahasa Prancis.

Secara konteks, teks ini belum pernah dibahas pada teks lain akan tetapi fenomena *franglais* seringkali dibicarakan di berbagai negara terutama negara yang memiliki latar belakang jajahan Prancis atau Inggris. Teks ini ditulis berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa tingkat 3 sarjana pendidikan di *Université de Maseno*, Kenya yang mempelajari bahasa Prancis beserta mata kuliah lainnya (bahasa Inggris, Sejarah, Filsafat) dalam menulis cerita dengan menggunakan bahasa Prancis selama masa liburan sekolah dari bulan juni 2003 sampai bulan januari 2004 yang dilaksanakan di luar sekolah.

III. Unsur – Unsur Tanda Budaya

Setelah mengetahui fungsi dan konteks, selanjutnya dilakukan analisis terhadap tanda budaya. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- a. **Culture linguistique** : *Le français standard, le franglais, des mots emprunts, le FLE, des barbarismes, l'orthographe des mots, la commutation/ l'amalgame, opter, nuire, perturber, la norme académique, anglicismes, excessif.*
- b. **Culture sociale** : *La période de la fermeture de l'université, Kenya, Francophones, concours de théâtre, des journées françaises, concours de rédaction.*
- c. **Culture matérielle** : *Antenne parabolique, Chaînes, TV5, Canal +, BCLE.*
- d. **Culture religieuse** : tidak ada
- e. **Ecologie** : tidak ada

IV. Penjelasan Tanda Budaya

a. *Culture linguistique*

- 1) *Le français standard* adalah bahasa Prancis baku yang digunakan baik secara lisan atau tulis dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) *Le français* adalah penggunaan bahasa Prancis secara lisan atau tertulis yang dipengaruhi oleh pembentukan kata atau kosakata bahasa Inggris. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kosakata yang dimiliki pembicara. Selain itu dapat pula disebabkan metode pembicara dalam mengungkapkan bahasa Prancis terlebih dahulu menuangkannya dalam bahasa Inggris kemudian menerjemahkannya secara literal.
- 3) *Des mots emprunts* adalah kata yang diambil dari bahasa lain kemudian disesuaikan dengan bahasa sasaran (disebut pula kata serapan).
- 4) *Le FLE (le Français Langue Etrangère)* adalah bahasa Prancis sebagai bahasa asing. Artinya pembelajaran bahasa Prancis yang ditujukan bagi pembelajar asing baik bagi negara frankofon maupun nonfrankofon.
- 5) *Des barbarismes* adalah proses pembentukan suatu kata tidak sesuai dengan norma bahasa dari bahasa sasaran sehingga menimbulkan kesalahan atau kerancuan, bahkan kata yang dibentuk tersebut tidak terdapat pada bahasa sasaran.
- 6) *L'orthographe des mots* adalah cara atau aturan penulisan suatu kata.
- 7) *La commutation ou l'amalgame* adalah perubahan kata dalam suatu bahasa.
- 8) *Opter* adalah kata kerja intransitif yang mengandung arti menentukan satu pilihan di antara berbagai pilihan yang tidak dapat dimiliki secara bersamaan.
- 9) *Nuire* adalah kata kerja transitif yang mengandung arti menimbulkan kesalahan, kerancuan sehingga membahayakan seseorang atau sesuatu.
- 10) *Perturber* adalah kata kerja transitif yang mengandung arti menghambat sehingga merusak fungsi secara normal.
- 11) *La norme académique* mengandung arti aturan akademik dalam hal ini sistem formal atau baku dalam berbahasa.
- 12) *Les anglicismes* adalah kata serapan (pinjaman) dari bahasa Inggris.
- 13) *Usage d'excessif* mengandung arti penggunaan secara berlebihan atau mengutamakan penggunaan sesuatu.

b. Culture sociale

- 1) *La période de la fermeture de l'université* artinya masa libur sekolah di universitas.
- 2) Kenya adalah salah satu negara yang terletak di Afrika Barat dengan ibukotanya yaitu Nairobi. Jumlah populasinya mencapai 24 juta jiwa. Kenya merupakan salah satu negara Frankofon.
- 3) *Francophones* adalah negara-negara di luar Prancis yang menggunakan bahasa Prancis sebagai bahasa administrasi perkantoran seperti di Kamerun, sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan seperti di Madagaskar, atau di Pantai Gading, sebagai bahasa asing yang memiliki hak istimewa seperti di Maroko dan Tunisia.
- 4) *Concours de théâtre* adalah perlombaan teater berupa penampilan drama.
- 5) *Des journées françaises* adalah suatu perayaan dalam rangka menampilkan kebudayaan Prancis.
- 6) *Concours de rédaction* adalah lomba karya tulis ilmiah yang diselenggarakan dalam rangka meningkatkan motivasi dan keterampilan dalam bahasa Prancis secara tertulis.

c. Culture matérielle

- 1) *Antenne parabolique* adalah antena yang digunakan untuk memperoleh siaran televisi dari berbagai negara.
- 2) *Chaînes* adalah saluran-saluran televisi, seperti *TV5, Canal +, TFI*, dll.
- 3) *BCLE (Bureau de Coopération Linguistique et Educative)* yaitu salah satu badan atau atase di bawah Kedutaan Besar Prancis yang menangani kerjasama di bidang pendidikan, bahasa, dan budaya.

Seperti halnya di Kenya, di Indonesia pun pembelajar seringkali menemukan kata yang berasal dari bahasa asing terutama dari bahasa Inggris dan kemudian membentuknya menjadi suatu kata secara serampangan (*des barbarismes*). Sebagai contoh pada kata reformasi yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *reformation* yang berarti pembentukan kembali. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah kurangnya kosakata bahasa Indonesia dalam mencari kesepadanan terhadap bahasa lainnya, sehingga masyarakat dengan mudah mengambil bahasa asing sebagai bahasa serapan dan sebagian telah dibakukan ke dalam bahasa Indonesia di antaranya revitalisasi, komitmen, *rendez-vous*, fenomena, dilema, interferensi, referensi.

RESULTAT D'ANALYSE DE TEXTE

I. Titre de texte : Du français standard au franglais

II. Eléments extralinguistiques

Le texte intitulé « Du français standard au franglais » a été écrit par DR. Isidore Muteba Kazabi, l'un des professeurs de français à l'Université de Maseno, Kenya. Ce texte a été publié par le magazine « Français dans le Monde » numéro 10 de l'Édition Novembre-Décembre 2005 dont le document supplémentaire est intitulé « Francophonie du sud » numéro 342 (p.10-11). Il s'agit de l'utilisation du français à Kenya qui est souvent mélangée ou influencée par l'anglais. Le public cible de ce texte est l'apprenant, l'enseignant, des chercheurs et tous ceux qui s'intéressent à l'apprentissage du français.

Selon le contexte, ce texte n'a jamais été traité par d'autres textes, mais le phénomène du franglais n'est pas quelque chose de nouveau voire on en parle souvent dans des plusieurs pays surtout des pays colonisés de la France et ceux de l'Angleterre. Il a été écrit en se basant sur le résultat de recherche chez les étudiants de troisième année de domaine pédagogique à l'Université de Maseno. Les étudiants kenyans n'apprennent pas seulement le français mais aussi d'autres cours universitaires tels que l'anglais, l'histoire, la philosophie, etc). A propos de cette recherche, les étudiants ont écrit un récit en français pendant la période de la fermeture de l'université du juin 2003 jusqu'au janvier 2004 qui se fait à l'extérieure du campus.

III. Eléments des indices culturelles

Les indices culturelles trouvées dans ce texte sont comme suit:

- f. **Culture linguistique** : Le français standard, le franglais, des mots emprunts, le FLE, des barbarismes, l'orthographe des mots, la commutation/ l'amalgame, opter, nuire, perturber, la norme académique, anglicismes, excessif.
- g. **Culture sociale** : La période de la fermeture de l'université, Kenya, Francophones, concours de théâtre, des journées françaises, concours de rédaction.
- h. **Culture matérielle** : Antenne parabolique, Chaînes, TV5, Canal +, BCLE.
- i. **Culture religieuse** : non
- j. **Ecologie** : non

IV. Explication des indices culturelles

a. Culture linguistique

- 1) Le français standard est un registre de langue qui s'emploie soit à l'écrit soit à l'oral dans la vie quotidienne.
- 2) Le français est l'emploi de langue française soit à l'écrit soit à l'oral qui est influencé par l'anglais.
- 3) Des mots emprunts sont les mots adoptés d'autres langues.
- 4) Le FLE (le Français Langue Etrangère) est le français appris par les apprenants étrangers.
- 5) Des barbarismes sont la construction de certains mots qui n'obéissent pas aux normes de langue cible si bien qu'ils créent l'ambiguïté.
- 6) L'orthographe des mots est la règle d'écriture des mots.
- 7) La commutation ou l'amalgame est la transformation des mots d'une langue.
- 8) Opter est un verbe intransitif ayant le sens de décider un choix parmi de plusieurs choix qui ne peut pas être acquis en même temps.
- 9) Nuire est un verbe transitif ayant le sens de commettre une faute, l'ambiguïté si bien qu'il provoque le danger pour quelqu'un ou quelque chose.
- 10) Perturber est un verbe transitif ayant le sens d'empêcher la fonction normale.
- 11) La norme académique comprend des règles académiques. Dans ce cas, elle a un système formel et standard dans la pratique de langue.
- 12) Les anglicismes sont les mots adoptés de l'anglais.
- 13) Usage d'excessif ayant le sens d'utilisation d'une façon exagérée.

b. Culture sociale

- 1) La période de la fermeture de l'université est une période où les étudiants ne vont pas à l'université (ils sont en vacances).
- 2) Kenya est un pays francophone de 24 million d'habitants se trouvant en Afrique de l'ouest dont la capitale est Nairobi.
- 3) Les pays francophones sont les pays qui utilisent le français comme langue administrative, langue privilégiée ou langue de l'éducation.
- 4) Concours de théâtre est un concours sous forme de la présentation dramaturgique.

- 5) Des journées françaises sont les jours où on organise des fêtes qui présentent la culture française.
- 6) Concours de rédaction est un concours par lequel les participants font la production écrite en cadre d'améliorer leur compétence à l'écrit.

c. Culture matérielle

- 1) Antenne parabolique est une sorte d'antenne qui puisse capter les émissions de télévision de certains pays.
- 2) Chaînes sont des programmes de télévision comme TV5, Canal +, TF1, etc.
- 3) BCLE (Bureau de Coopération Linguistique et Educative) est un établissement de l'Ambassade de France qui s'occupe de la coopération pédagogique, linguistique et culturelle.

Comme à Kenya, en Indonésie, les apprenants trouvent très souvent des mots proviennent des langues étrangères, notamment de l'anglais. Et puis ils les construisent d'une façon barbare par exemple le mot *reformation* (mot anglais) ayant le sens *pembentukan kembali* (mot indonésien). Le problème qui se pose est le manque de vocabulaire en indonésien pour avoir le synonyme à travers la langue cible. Donc, les indonésiens emploient facilement le mot de langue cible comme un emprunt. Dans le dictionnaire de la langue indonésienne, on trouve très souvent des mots emprunts comme *revitalisasi*, *komitmen*, *rendez-vous*, *fenomena*, *dilema*, *interferensi*, et *referensi* qui ont été standardisés.